

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pada penelitian peneliti bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *tax avoidance* dan menarik simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang didapat. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Sari (2013) dalam Wijayani (2016) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentunya terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dan diuji dalam penelitian ini hanya rasio profitabilitas, sedangkan banyak faktor lain yang dapat

mempengaruhi *tax avoidance*, seperti leverage, ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan lain sebagainya.

2. Peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman sebagai sampel yang digunakan untuk analisis data sehingga hasil penelitian yang dilakukan ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode penelitian terbatas hanya tiga tahun yaitu periode tahun 2015-2017, sehingga hasil penelitian kurang mewakili kondisi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih beragam. Karena banyak variabel independen lain yang juga dapat mempengaruhi *tax avoidance* dan membuat penelitian semakin akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Lamanya periode pengamatan bisa diteliti lebih dari kurun waktu tiga tahun sehingga jumlah sampel penelitian dapat bertambah.